

**PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI ANTARA PERAWAT WANITA
MENIKAH DENGAN PERAWAT WANITA LAJANG DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD DR. M. ASHARI KABUPATEN PEMALANG**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana Kedokteran



Diajukan Oleh:

Muhammad Arif Fahmi

J 500100075

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

NASKAH PUBLIKASI

PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI ANTARA PERAWAT WANITA
MENIKAH DENGAN PERAWAT WANITA LAJANG DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD DR. M. ASHARI KABUPATEN PEMALANG

Yang Diajukan Oleh:

Muhammad Arif Fahmi

J500100075

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada hari ..Selasa....., tanggal
12 Agustus.....2014

Penguji

Nama : dr. Rh Budhi Muljanto, Sp. KJ

NIP/NIK : 200.1541

Pembimbing Utama

Nama : Prof. Dr. H. Moh. Fanani, dr. Sp. KJ (K)

NIP/NIK : 300.1098

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Erna Herawati

NIP/NIK : 1046

Dekan

Prof. DR. Dr. B. Soebagyo, Sp. A (K)
NIP/NIK: 400.1243

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI ANTARA PERAWAT WANITA MENIKAH DENGAN PERAWAT WANITA LAJANG DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. M. ASHARI KABUPATEN PEMALANG

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Muhammad Arif Fahmi¹, Moh. Fanani², Erna Herawati³

Latar Belakang: Dewasa ini depresi merupakan salah satu masalah kesehatan jiwa yang utama. Masalah ini sangat penting karena seseorang dengan depresi akan mengalami penurunan produktivitas. Hal ini berdampak buruk bagi penderita sendiri, masyarakat sekitarnya bahkan memiliki dampak buruk bagi negaranya. Sedikitnya 350 juta orang di dunia mengalami depresi dalam hidupnya dan 17% pasien yang berkunjung ke dokter merupakan pasien depresi dengan keluhan-keluhan fisik/somatik. Terdapat banyak stresor psikososial yang dapat menimbulkan depresi, antara lain status pernikahan baik menikah maupun lajang.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat depresi antara perawat wanita menikah dengan perawat wanita lajang di instalasi rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang.

Metode Penelitian: Desain penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden penelitian sebanyak 62 orang yang terdiri atas 31 orang perawat wanita menikah dan 31 orang perawat wanita lajang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengukuran tingkat depresi menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI), pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden. Data dianalisis dengan uji *Mann-Whitney* dengan program SPSS 17.0 *for windows*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p = 0,088$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan tingkat depresi antara perawat wanita menikah dengan perawat wanita lajang di instalasi rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang.

Kata Kunci : tingkat depresi, perawat wanita menikah, perawat wanita lajang

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

² Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

³ Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

DIFFERENCE ON DEPRESSION LEVEL BETWEEN MARRIED AND SINGLE FEMALE NURSES IN INPATIENT INSTALLATION OF RSUD DR. M. ASHARI, PEMALANG REGENCY

Medical Faculty of Muhammadiyah University of Surakarta

Muhammad Arif Fahmi¹, Moh. Fanani², Erna Herawati³

Background: Nowadays, depression has become one of the main mental health problem. This problem is very serious due to productivity reduction mostly suffered. It gives bad impacts to the sufferers, people around them, even to their countries. At least 350 million people in the globe have had depressed in life, 17 % of whom had visited doctors as depressed patients with physical or somatic complaints. There are many *psychosocial stressors* which potentially cause depression, such as marital status whether married or single.

Objective: This research aims to know the difference of depression level of married female nurses and single female nurses in Inpatient Installation of RSUD Dr. M.Ashari, Pemalang Regency.

Method: Research design was set by using analytical observation method on which *cross sectional* approach was applied. The number of respondents are 62 people which consist of 31 married female nurses and 31 single female nurses. *Simple Random Sample* technique was used in this research. Measurement on the depression level was conducted by applying *Beck Depression Inventory (BDI)* questionnaires, which were filled by patients. The data analysis was done by applying *Mann-Whitney Test* with SPSS 17.0 program *for windows*.

Result: The research result shows that value of $p = 0,088$ (means that $p > 0,05$) which indicates no significant difference on both tested variables.

Conclusion: There is no depression level difference between married female nurses and single female nurses in Inpatient Installation of RSUD Dr. M. Ashari, Pemalang Regency.

Keywords: depression level, married female nurses, single female nurses

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

² Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

³ Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

PENDAHULUAN

Depresi merupakan salah satu bentuk gangguan pada alam perasaan (*mood*) yang ditandai dengan kemurungan, lesu, ketiadaan gairah hidup, perasaan tidak berguna, putus asa, dan disertai komponen somatik berupa konstipasi, anoreksia, kulit lembab, hipotensi dan penurunan nadi (Hawari, 2004; Maramis, 2009).

Dewasa ini depresi merupakan salah satu masalah kesehatan jiwa yang utama. Masalah ini sangat penting karena seseorang dengan depresi akan mengalami penurunan produktivitas. Hal ini berdampak buruk bagi penderita sendiri, masyarakat sekitarnya bahkan memiliki dampak buruk bagi negaranya (Hawari, 2011).

Angka prevalensi depresi sangat tinggi. Sedikitnya 350 juta orang di dunia mengalami depresi dalam hidupnya dan 17% pasien yang berkunjung ke dokter merupakan pasien depresi dengan keluhan-keluhan fisik/somatik (WHO, 2012; Hawari, 2011). Di Indonesia, berdasarkan data Riskesdas tahun 2007, terdapat 11,6% populasi orang dewasa yaitu sekitar 1.740.000 orang mengalami gangguan mental emosional seperti gangguan kecemasan dan depresi.

Pernikahan memiliki pengaruh penting pada kesehatan jiwa. Studi epidemiologi menunjukkan bahwa orang yang menikah mungkin lebih bahagia, lebih puas, dan kurang depresi daripada mereka yang masih lajang (Maramis, 2009; Wood, *et al.*, 2007). Namun, masih terdapat kontroversi mengenai pengaruh status pernikahan terhadap depresi. Menurut Daily Mail yang dipublikasikan oleh PubMed (2012) bahwa wanita menikah cenderung menderita depresi. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kanada, para peneliti menemukan bahwa kekerasan dalam rumah tangga dan penggunaan narkoba banyak terjadi pada wanita yang menikah daripada wanita lajang dan wanita yang berpisah atau bercerai. Selain itu, pertengkaran, perceraian, kematian salah satu pasangan, ketidaksetiaan, dan lain sebagainya merupakan masalah pernikahan yang dapat menyebabkan seseorang mengalami depresi (Hawari, 2004).

Depresi pada perawat berdampak pada perubahan emosional, kognitif, motivasi, dan perilaku (Nevid, *et al.*, 2003) seperti perasaan cemas, gelisah, perasaan terpuruk, mudah tersinggung, kesulitan berkonsentrasi, penurunan

partisipasi sosial, meningkatnya ketidakhadiran kerja, penurunan efektifitas dalam bekerja (Potter dan Perry, 2005; Eysenck, 2009). Hal ini akan mempengaruhi kinerja perawat terhadap pelayanan kesehatan dan kondisi seperti ini dapat berpengaruh terhadap mutu kualitas pelayanan di sebuah institusi kesehatan khususnya rumah sakit.

Dari masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan tingkat depresi antara perawat wanita menikah dengan perawat wanita lajang di instalasi rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang.

Tujuan dari penelitian skripsi ini ada dua, yaitu tujuan umum untuk mengetahui perbedaan tingkat depresi antara perawat wanita menikah dengan perawat wanita lajang di instalasi rawat inap dan tujuan khusus untuk mengetahui tingkat depresi pada perawat wanita menikah maupun tingkat depresi pada perawat wanita lajang di instalasi rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* (potong silang). Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang dengan waktu penelitian pada tanggal 23 Desember 2013 s/d 11 Januari 2014. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat wanita di instalasi rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang. Responden dalam penelitian ini adalah perawat wanita menikah maupun lajang di instalasi rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan rumus besar sampel untuk penelitian *cross sectional* didapatkan sampel minimal sebanyak 62 orang. Kriteria sampel yang memenuhi syarat (inklusi) adalah perawat wanita yang menikah maupun lajang yang telah bekerja minimal 3 bulan di instalasi rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang, responden usia 20 – 49 tahun, tidak memiliki penyakit fisik yang bersifat kronis, tidak dalam perawatan medis akibat trauma seperti kecelakaan baik pribadi maupun

keluarganya, tidak memiliki gangguan mental yang nyata atau dalam kondisi perawatan psikiater, tidak dalam kondisi berkabung akibat ditinggalkan oleh keluarga yang meninggal (kurang dari 3 bulan), tidak mengonsumsi obat – obatan yang mempengaruhi kondisi psikis. Adapun kriteria sampel yang tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (eksklusi) adalah tidak jujur diketahui dengan Skala *Lie- Minnesota Multiphasic Personality Inventory* (L-MMPI) dengan jawaban “tidak” lebih dari atau sama dengan 11 dan tidak bersedia menjadi responden. Kriteria restriksi ini disingkirkan dengan menggunakan kuesioner. Variable bebas penelitian ini adalah perawat wanita menikah maupun lajang di instalasi rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten pemalang dengan skala pengukuran adalah skala nominal. Variabel terikatnya adalah tingkat depresi perawat yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI) dengan skala pengukuran adalah skala interval. Variabel tak terkendali adalah faktor genetik, faktor imunologik, faktor hormonal, faktor lingkungan dan suku bangsa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*, dengan uji hipotesis *Mann-Whitney* yaitu uji hipotesis komparatif dengan skala variabel numerik, dua kelompok tidak berpasangan dan distribusi data tidak normal (Dahlan, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada perawat wanita menikah maupun lajang di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang pada tanggal 23 Desember 2013 s/d 11 Januari 2014. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 62 orang yang terdiri atas 31 orang perawat wanita menikah dan 31 orang perawat wanita lajang, yang sebelumnya diperoleh sebanyak 72 orang responden yang memenuhi kriteria restriksi kemudian dipilih secara acak sederhana oleh penulis sendiri.

1. Hasil Deskripsi

a. Deskripsi Jumlah Responden Perawat Wanita Menikah dan Lajang

Tabel 3. Distribusi Responden Perawat Wanita Menikah dan Lajang

Status Pernikahan	N	Persentase (%)
Menikah	31	50,0
Lajang	31	50,0
Total	62	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi perawat wanita menikah maupun lajang masing – masing sebanyak 31 orang. Jumlah sampel pada masing – masing kelompok sama agar tidak ada ketimpangan sehingga hasil yang didapatkan dari penelitian ini valid untuk dinilai.

b. Deskripsi responden berdasarkan umur

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Menikah		Lajang	
	N	Persentase (%)	N	Persentase (%)
20 - 29 tahun	5	16,1	29	93,5
30 – 39 tahun	22	71,0	2	6,5
40 – 49 tahun	4	12,9	0	0,0
Total	31	100,0	31	100,0

Dari tabel di atas, diperoleh data perawat wanita menikah paling banyak pada umur 30-39 tahun sebanyak 22 orang (71,0%), dan perawat wanita lajang paling banyak pada umur 20-29 tahun sebanyak 29 orang (93,5%).

c. Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Menikah		Lajang	
	N	Persentase (%)	N	Persentase (%)
D3	12	38,7	25	80,6
D4	0	0,0	1	3,2
S1	15	48,4	4	12,9
Nurse	4	12,9	1	3,2
S2	0	0,0	0	0,0
Total	31	100,0	31	100,0

Dari tabel di atas, diperoleh data pada perawat wanita menikah tingkat pendidikan S1 terbanyak, yaitu 15 orang (48,4%). Data dari perawat wanita lajang didominasi dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 25 orang (80,6%).

d. Distribusi tingkat depresi perawat wanita menikah dan lajang

Tabel 6. Distribusi tingkat depresi perawat wanita menikah dan lajang

Perawat Wanita	Tingkat Depresi						Total (Persentase)
	Ringan		Sedang		Berat		
	N	Persentase (%)	N	Persentase (%)	N	Persentase (%)	
Menikah	30	48,4	1	1,6	0	0,0	31 (50,0%)
Lajang	30	48,4	1	1,6	0	0,0	31 (50,0%)
Total	60	96,8	2	3,2	0	0,0	62 (100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hampir seluruh perawat memiliki tingkat depresi ringan yaitu sebanyak 60 orang (96,8%). Masing – masing 1 perawat dari kelompok berbeda (3,2%) memiliki tingkat depresi sedang.

2. Hasil Analisis

a. Deskripsi Sampel Berdasarkan Uji Normalitas Data

Tabel 8. Uji Normalitas Data Sebelum Dilakukan Transformasi Data

		Shapiro-Wilk	
		N	P value
Skor depresi responden	Menikah	31	0,306
	Lajang	31	0,003

Tabel 9. Uji Normalitas Data Setelah Dilakukan Transformasi Data

		Shapiro-Wilk	
		N	P value
Skor depresi responden	Menikah	31	0,000
	Lajang	31	0,019

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-wilk* dengan program *SPSS 17.0 for windows* karena jumlah responden pada masing-masing variabel kurang dari 50 orang (31 responden). Berdasarkan tabel diatas, uji normalitas data pada perawat wanita menikah diperoleh nilai $p = 0,306$ dan nilai $p = 0,003$ untuk perawat wanita lajang. Karena nilai $p < 0,05$ maka data diatas memiliki distribusi data tidak normal. Kemudian dilakukan transformasi data agar berdistribusi normal, setelah melakukan transformasi data dilakukan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas transformasi data tetap tidak berdistribusi normal. Karena syarat uji t tidak berpasangan tidak terpenuhi, maka untuk mengetahui perbedaan tingkat depresi antara perawat wanita menikah dengan perawat wanita lajang digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Mann-Whitney* menggunakan program *SPSS 17.0 for windows* (Dahlan, 2010).

- b. Deskripsi sampel berdasarkan uji *Mann-Whitney*

Tabel 10. Uji *Mann-Whitney*

	N	Median (minimum-maksimum)	P
Menikah	31	8,97(0,0-20,0)	0,088
Lajang	31	7,03(0,0-26,0)	

Dari tabel diatas diperoleh nilai $p = 0,088$. Karena nilai $p > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat depresi yang bermakna antara perawat wanita menikah dengan perawat wanita lajang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat depresi antara perawat wanita menikah dengan perawat wanita lajang di instalasi rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang dengan nilai $p = 0,088$ ($p > 0,05$).

Pada penelitian ini, perawat wanita lajang memiliki tingkat depresi ringan yang dominan yaitu sebanyak 30 responden dan hanya satu responden yang mengalami depresi sedang. Berdasarkan penelitian Wood, *et al.* (2007) dan

Loewenstein, *et al.* (2004) diketahui bahwa hidup melajang memiliki kesejahteraan psikologis yang kurang optimal, yang berdampak pada meningkatnya ketidaksehatan mental seseorang seperti merasa lebih tertekan, tidak bahagia, kesepian, stres, depresi, tidak puas, tidak tercukupi dan memiliki kesehatan emosi yang kurang baik, namun apabila orang yang hidup melajang memiliki penyesuaian diri yang baik maka kemungkinan hal tersebut diatas tidak akan terjadi.

Adanya pandangan positif baik dari diri sendiri, keluarga, maupun dari masyarakat terhadap kehidupan melajang merupakan dukungan sosial yang tinggi. Hal ini membuat seseorang yang melajang tidak merasa berbeda di masyarakat.

Keuntungan lain yang diperoleh seseorang yang melajang yaitu kebebasan, kesenangan, waktu untuk membangun sebuah persahabatan, independensi dalam bidang ekonomi, dan rasa kecukupan akan diri sendiri. Sumber dari rasa keintiman wanita lajang didapatkan dari jalur pertemanan, yang dapat menyediakan kasih sayang, komitmen, dan kontinuitas hubungan (Rouse, 2006).

Dilihat dari segi umur responden, responden lajang berumur kisaran 20-29 tahun, hal ini yang mungkin belum terlalu memberi tekanan mengenai status pernikahan yang mereka miliki. Tekanan lebih besar terjadi pada umur yang lebih tinggi, sesuai dengan penelitian Wood, *et al.* (2007) dan Loewenstein, *et al.* (2004) diketahui bahwa wanita lajang yang berumur 35 – 65 tahun merasa lebih tertekan, tidak bahagia, stres, depresi, tidak puas, tidak tercukupi dan memiliki kesehatan emosi yang kurang baik.

Globalisasi membuat wanita Indonesia dituntut untuk ikut serta dalam pembangunan negara. Wanita kini mendapat kesempatan yang luas untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin dan berkarir sehingga wanita bersemangat dalam meraih karir yang lebih baik dan mendapat posisi penting di dalam pekerjaannya (Noviana dan Suci, 2010). Hal ini mendorong sebuah perubahan norma sosial sehubungan dengan pandangan akan menikah (Young, 1996 dalam Sutanto dan Haryoko, 2010)

Di banyak negara Asia Timur dan Asia Tenggara, mulai menunjukkan sebuah tren menuju banyaknya penundaan dalam melakukan pernikahan, dan mulai

meningkatnya wanita yang tidak menikah terutama di kota-kota besar (Robinson dan Bessell, 2002 dalam Sutanto dan Haryoko, 2010). Pernikahan kini lebih merupakan pilihan hidup dan bukan merupakan suatu keharusan (Peck dalam Cristina, 2003).

Pandangan masyarakat konvensional tentang wanita lajang baik yang tidak atau menunda menikah sebagai perawan tua, nampaknya saat ini sudah tidak relevan. Wanita sekarang sudah mulai mengikuti perkembangan jaman tanpa peduli akan anggapan dari masyarakat dan mereka cenderung tegas mengambil sikap untuk menunda usia pernikahan karena bagi mereka pernikahan hanya akan menghambat karir mereka (Cristina, 2003).

Bagi wanita, bekerja merupakan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri. Bekerja memungkinkan seorang wanita mengekspresikan dirinya sendiri dengan cara yang kreatif dan produktif untuk menghasilkan sesuatu yang mendatangkan kebanggaan terhadap diri sendiri, terutama jika prestasinya tersebut mendapatkan penghargaan dan umpan balik yang positif. Melalui bekerja, wanita berusaha menemukan arti dan identitas dirinya, pencapaian tersebut mendatangkan rasa percaya diri dan kebahagiaan (Mangkuprawira, 2004).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diharapkan oleh penulis yaitu tidak terdapat perbedaan tingkat depresi antara perawat wanita menikah dengan perawat wanita lajang. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu menggunakan pendekatan *cross sectional* di mana hubungan antara variabel bebas dan terikat hanya diobservasi satu kali pada saat yang sama sehingga tidak dapat diketahui dengan jelas depresi yang terjadi pada responden karena status pernikahan yang dimilikinya atau timbul oleh sebab lain. Banyak faktor yang dapat menyebabkan depresi yang mungkin menjadi pengganggu dalam penelitian ini. Jumlah responden terlalu sedikit sehingga tidak bias digeneralisasikan ke populasi umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat depresi antara perawat wanita menikah dengan perawat wanita lajang di instalasi rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang.

Saran

Stigma masyarakat untuk wanita lajang yang tidak atau menunda menikah sebagai perawan tua harus dihilangkan, karena sudah tidak relevan dengan era modernisasi seperti sekarang ini yang menuntut wanita untuk mencapai pendidikan tinggi dan kesuksesan dalam karir.

Meskipun pada penelitian ini kebanyakan responden hanya mengalami depresi ringan, namun lebih baik jika dilakukan upaya pencegahan dini dari timbulnya gejala depresi.

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang turut mempengaruhi tingkat depresi dengan metode penelitian serta teknik pengambilan data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, T., 2009. *Hubungan Tingkat Depresi Dengan Ketergantungan dalam ADL (Activity of Daily Living) pada Lansia di Panti Wredha Darma Bhakti Pajang Surakarta*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi Thesis.
- Arief, M. TQ., 2008. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan*. LPP UNS dan UNS Press pp 26-27
- Asmadi, 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC pp. 75-83.
- Beck, A. T., Steer, R. A., dan Ranieri, W., 1996. Comparison of Beck Depression Inventories-IA and -II in Psychiatric Outpatients dalam *Journal Personality of Assessment* 67(3) ; 588-97.
- Butcher, J. N., 2005. *A Beginner's Guide to the LMMPI-2*, 2nd ed. Washington D. C: American Psychological Association pp: 3-5.
- Chandrasari, R. E., 2009. *Hubungan Komunikasi Seksual dengan Kepuasan Pernikahan*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.

- Christie, Y., Hartanti, dan Nanik, 2013. Perbedaan Kesejahteraan Psikologis pada Wanita Lajang Ditinjau dari Tipe Wanita Lajang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 no 1* di akses tanggal 23 Juni 2013.
- Cristina, T., 2003. *Intensi Penundaan Perkawinan pada Wanita Karir Lajang Ditinjau Dari Motivasi Pengembangan Karir dan Tingkat Kemandirian pada Pramugari PT. Garuda Indonesia Airlines*. Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata Semarang. Skripsi
- Dahlan, M. S., 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Darwis, 2003. *Psikologi Pernikahan dan Anak*. Jakarta: Cendekia.
- Departemen Agama RI, 2009. *Al – Qur'an dan Terjemahannya Disertai Tanda – Tanda Tajwid dengan Tafsir Singkat*. Depok: Bayan Qur'an.
- Departemen Kesehatan RI (Depkes RI), 2011. *Perawat Mendominasi Tenaga Kesehatan*. <http://www.depkes.go.id> diakses tanggal 25 agustus 2013.
- _____, 2003. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat*. Jakarta: MenKes RI.
- Dewanti, F. R., 2010. *Burnout Yang Terjadi pada Perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD)*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Skripsi.
- Diana, R., 2008. Penundaan Pernikahan : Perspektif Islam dan Psikologi. *Jurnal Psikologi Volume 1 No 2 Desember 2008*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Eysenck, M. W., 2009. *Fundamental of Psychology*. New York: Psychology Stress.
- Graham, J. R., 1990. *LMMPI-2 Assessing Personality and Psychopathology*. New York: Oxford University Press pp 23-25.
- Hawari, D., 2004. *Al-Qur'an; Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Edisi ke-3. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- _____, 2011. *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kaplan, H. I., Saddock, B. J., dan Greeb, J. A., 2010. *Sinopsis Psikiatri*. Edisi ke tujuh jilid 1. Jakarta : Binarupa Aksara.
- _____, 2010. *Sinopsis Psikiatri*. Edisi ke tujuh jilid 2. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Loewenstein, S. F., Bloch, N. E., Champion, J., Epstein, J. S., Gale, P., dan Salvatore, M., 2004. *A Study of Satisfactions and Stresses of single Women in Midlife*. www.springerlink.com/index/R257805443M23210.pdf diakses tanggal 23 Juni 2013.

- Loughran, D. S., dan Julie, M. Z., 2004. *Are There Gains to Delaying Marriage? The Effect of Age at First Marriage on Career Development and Wages.* http://www.rand.org/pubs/working_papers/2004/RAND_WR207.pdf [Online] diakses tanggal 26 Maret 2013.
- Lubis, N. L., 2009. *Depresi dan tinjauan psikologis.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Mangkuprawira, S. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maramis, W. F., 2009. *Catatan ilmu kedokteran jiwa.* Surabaya: Airlangga University press.
- Marcus, M., Yasamy, M. T., Ommeren, M. V., Chisholm, D., Saxena, S., 2012. *Depression A Global Public Health Concern. WHO Department of Mental Health and Substance Abuse.*
- Martina, A., 2012. *Gambaran Tingkat Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Dr. Moehammad Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor (RSPG).* Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Skripsi Thesis.
- Martini, 2007. *Hubungan Karakteristik Perawat, Sikap, Beban Kerja, Ketersediaan Fasilitas dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rawat Inap BPRSUD Kota Salatiga.* Tesis tidak di terbitkan, Semarang: Program Pascasarjana Undip.
- Maslim, R., 2001. *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III.* Jakarta : Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK Unika Atma Jaya.
- National Institute of Mental Health (NIMH). *What Is Depression.* <http://www.nimh.nih.gov/health/topics/depression/index.shtml#part2> diakses tanggal 30 agustus 2013.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., dan Greene, B., 2005. *Psikologi Abnormal.* Edisi ke lima jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Noprianty, R., 2012. *Analisis Beban Kerja Tenaga Perawat Pelaksana Berdasarkan Karakteristik Unit Pelayanan di RSUD DR. H. Mohamad Rabain Muara Enim.* Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Thesis.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Noviana, C. L. D., dan Suci, E. S. T., 2010. *Konflik Intrapersonal Wanita Lajang Terhadap Tuntutan Orangtua untuk Menikah.* *Jurnal Psikologi Indonesia 2010, Vol VII, No. 1, 9-16, ISSN. 0853-3098.* Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta.
- Patel, V., Araya, R., Lewis, G., dan Swartz, L., 2001. *Socioeconomic Factors and Mental Health. State of Evidence.* Diakses tanggal 5 April 2013.
- Pertiwi, D. U. R., 2011. *Dinamika Emosi pada Wanita Lajang Usia Dewasa Awal.* Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi thesis.

- Potter, P. A., Perry, A. G., 2005. *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. Mosby-Year Book Inc.
- PPNI. 2005. *Standar Praktik Keperawatan Indonesia*.
- PubMed, 2012. Does marriage lower depression risk?. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmedhealth/behindtheheadlines/news/2012-12-17-does-marriage-lower-depression-risk/> diakses tanggal 7 September 2013.
- Rouse, L. P., 2006. *Marital and sexual lifestyles in the United States: Attitudes, behaviors, and relationships*. USA: Hawthorne Press, Inc.
- Santinawati, G., 2007. *Penyesuaian Diri Wanita Bekerja yang Belum Menikah Ditinjau dari Persepsi terhadap Penyesuaian Sosial*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Skripsi.
- Smith, 2004. *Social Support : Key to Psychological Well Being Among Rural, Low Income Mothers*. USA : University of Maryland.
- Susanti, 2012. Hubungan Harga Diri dan Psychological Well-Being Pada Wanita Lajang Ditinjau Dari Bidang Pekerjaan. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.1 No.1 (2012)*. Universitas Surabaya: Surabaya.
- Sutanto, P., dan Haryoko, F., 2010. Gambaran Konsep Diri pada Wanita Berkariir Sukses yang Belum Menikah dalam *INSAN Vol. 12 No. 01*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Tsai dan Liu, 2012. Factors and symtoms associated with work stress and health promoting lifestyles among hospital staff: a pilot study in Taiwan dalam *BMC Health Services Research*. 12:199. <http://www.biomedcentral.com/1472-6963/12/199>. Diakses: tanggal 25 Juni 2013.
- Undang – Undang RI (UU RI)., 2011. Undang-Undang tentang Keperawatan.
- _____, 1974. Undang – Undang tentang Perkawinan.
- Wahyuni, D., 2010. Depresi dalam *Magistra No. 74 Th. XXII Desember 2010 ISSN 0215-9511*.
- Goldberg, J., 2012. Drugs That May Cause Depression dalam *WebMD*. <http://www.medicinenet.com/script/main/art.asp?articlekey=55169> diakses tanggal 2 Oktober 2013.
- Wood, R. G., Goesling, B., dan Avellar, S., 2007. *The Effect of Marriage on Health: A Synthesis of Recent Research Evidence*. aspe.hhs.gov/hsp/07/marriageonhealth/report.pdf diakses tanggal 23 Juni 2013.
- World Health Organization (WHO), 2012. *Depression, a hidden burden*. www.who.int/mental_health Diakses tanggal 5 April 2013.
- _____, 2007. *Ten Statistical Highlight in Global Public Health*. www.who.int/mentalhealth diakses tanggal 5 april 2013.